



Pengaruh Kemudahan dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Jambi)

Akbar Maulana¹, Kemas Imron Rosadi², Ogi Saputra³

^{1,2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

*Corresponding author, email; am.maulanakbar@gmail.com,
kemasimronrosadi@uinjambi.ac.id, ogisaputra011@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2026
Revised Juni 2026
Accepted Juni 2026
Available online
<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:
Ease of Use, Administration Fees, Usage Decision, BYOND BSI Mobile.

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Akbar Maulana, Kemas Imron Rosadi, Ogi Saputra" Pengaruh Kemudahan dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Jambi)" *Journal of Sharia Economics* 8, No. 1 June: 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Ease of Use (X1) and Administrative Costs (X2) on the Decision to Use the BYOND BSI Mobile Application (Y) in Jambi City. This study uses a quantitative approach with a data collection method through questionnaires distributed to BYOND BSI Mobile users in Jambi City. Data analysis techniques used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, f-tests, and coefficients of determination (R^2) with the help of the SPSS program. The results show that Ease of Use has a positive and significant effect on the Decision to Use the BYOND BSI Mobile Application, with a t-value of 14.939 > t-table 1.985. Administrative Costs also have a positive and significant effect on the Decision to Use the BYOND BSI Mobile Application, with a t-value of 6.891 > t-table 1.985. Simultaneously, Ease of Use and Administrative Costs have a significant effect on the Decision to Use the BYOND BSI Mobile Application with an f-value of 168.679 > f-table 3.09. Thus, it can be concluded that the greater the ease of use and the more affordable the administration fees, the higher the customer's decision to use the BYOND BSI Mobile application in Jambi City. This research is expected to provide consideration for Bank Syariah Indonesia in improving the quality of its digital banking services.

2026 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju transaksi digital. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, smartphone, dan layanan keuangan digital yang memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi secara cepat, praktis, dan aman. Transformasi digital di sektor perbankan juga menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan sekaligus memperluas inklusi keuangan di Indonesia. Pemerintah melalui Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT)

terus mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sistem pembayaran digital sebagai bagian dari upaya menciptakan ekosistem ekonomi yang modern dan efisien

Dalam perkembangan tersebut, perbankan syariah turut melakukan inovasi melalui penyediaan layanan mobile banking yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu inovasi tersebut adalah aplikasi Byond BSI Mobile yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Aplikasi ini menyediakan berbagai layanan transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, serta layanan keuangan lainnya secara praktis tanpa harus datang ke kantor cabang. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari.

Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan layanan mobile banking syariah, khususnya Byond BSI Mobile, masih belum optimal. Sebagian masyarakat masih mempertimbangkan kemudahan penggunaan aplikasi dan biaya administrasi sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Kemudahan penggunaan berkaitan dengan kemudahan memahami fitur, navigasi aplikasi, serta proses transaksi yang sederhana. Sementara itu, biaya administrasi menjadi salah satu pertimbangan karena pengguna cenderung memilih layanan yang memberikan manfaat maksimal dengan biaya yang relatif terjangkau.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 35 responden di Kota Jambi, diketahui bahwa penggunaan Byond BSI Mobile masih tergolong rendah. Sebagian besar responden menilai bahwa aplikasi belum sepenuhnya mudah digunakan, terutama pada aspek tampilan dan navigasi, sedangkan biaya administrasi juga masih dianggap menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menggunakan layanan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan biaya administrasi berpotensi memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile.

Secara teoritis, hubungan antara kemudahan penggunaan dan keputusan penggunaan dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Model ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan seseorang terhadap teknologi. Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin tinggi kemungkinan seseorang menerima dan terus menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, biaya administrasi juga menjadi faktor ekonomi yang memengaruhi perilaku konsumen karena berkaitan dengan persepsi nilai yang diperoleh dari suatu layanan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Sari dan Nurhasanah (2022) menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Sebaliknya, Rachmawati (2021) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan karena pengguna lebih mempertimbangkan faktor keamanan dan kepercayaan. Pada variabel biaya administrasi, Hidayat dan Anisa (2023) menemukan adanya pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan, sedangkan Maulida (2020) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian

tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian, kajian mengenai penggunaan Byond BSI Mobile sebagai layanan perbankan digital berbasis syariah masih relatif terbatas, khususnya pada masyarakat di Kota Jambi. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mobile banking bank konvensional, sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan Byond BSI Mobile masih perlu dikembangkan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik sesuai karakteristik pengguna perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan Byond BSI Mobile pada masyarakat di Kota Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Bank Syariah Indonesia dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas layanan digital, khususnya melalui peningkatan kemudahan penggunaan aplikasi dan penetapan biaya administrasi yang kompetitif sehingga mampu meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan Byond BSI Mobile.

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan bagaimana seseorang menerima dan menggunakan suatu teknologi. Model ini menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Kedua persepsi tersebut membentuk sikap, minat, serta keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi. TAM merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat berperilaku (*behavioral intention*). Dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking, seseorang akan cenderung menggunakan aplikasi apabila merasa aplikasi tersebut mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan.

Kemudahan penggunaan menjadi representasi dari *perceived ease of use*, sedangkan **biaya administrasi** dipandang sebagai salah satu bentuk pertimbangan manfaat ekonomi (*perceived usefulness*) yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile.

Byond BSI Mobile

Byond BSI Mobile merupakan aplikasi mobile banking terbaru milik Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan berbasis syariah. Aplikasi ini menghadirkan berbagai layanan digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja secara cepat, aman, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai bagian dari transformasi digital perbankan syariah, Byond BSI Mobile dikembangkan dengan tampilan antarmuka yang lebih modern, fitur yang lebih lengkap, dan sistem keamanan yang lebih baik dibandingkan aplikasi sebelumnya. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta memperluas inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Fitur-Fitur Byond BSI Mobile

Transfer antar rekening BSI dan antarbank, Pembayaran tagihan listrik, PDAM, BPJS, internet, dan lainnya, Pembelian pulsa, paket data, token listrik, dan *top-up e-wallet*, Pembayaran menggunakan QRIS, Informasi saldo dan mutasi rekening, Fitur Islami seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan arah kiblat, Lokasi ATM dan kantor cabang BSI.

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar (Davis, 1989). Semakin mudah suatu aplikasi dipahami dan dioperasikan, maka semakin tinggi kemungkinan seseorang menerima dan menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi masyarakat Kota Jambi terhadap kemudahan mengoperasikan aplikasi Byond BSI Mobile, mulai dari proses login, navigasi menu, transfer dana, pembayaran tagihan, hingga penggunaan fitur-fitur lainnya.

Kemudahan dalam bertransaksi juga sejalan dengan prinsip Islam yang mengutamakan kemudahan dalam bermuamalah sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah ayat 185.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu

Indikator Kemudahan Penggunaan

1. Mudah dipelajari.
2. Mudah dipahami.
3. Mudah dioperasikan.
4. Tampilan aplikasi mudah dipahami.
5. Mempermudah proses transaksi.

Biaya Administrasi

Biaya administrasi merupakan sejumlah biaya yang dikenakan kepada nasabah atas penggunaan layanan tertentu dalam transaksi perbankan. Dalam layanan mobile banking, biaya administrasi dapat berupa biaya transfer antarbank, biaya *top-up*, biaya pembayaran tagihan, maupun biaya layanan lainnya.

Byond BSI Mobile, biaya administrasi yang wajar, transparan, dan kompetitif akan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Sebaliknya, biaya yang dianggap tinggi atau tidak sesuai dengan manfaat yang diterima dapat mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi.

Indikator Kemudahan Penggunaan

1. Biaya transaksi terjangkau.
2. Transparansi biaya.
3. Kesesuaian biaya dengan manfaat layanan.
4. Efisiensi biaya transaksi.
5. Kepuasan terhadap biaya administrasi.

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan proses ketika seseorang memilih menggunakan suatu produk atau layanan setelah melalui tahap pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga akhirnya memutuskan menggunakan produk tersebut.

Keputusan penggunaan merupakan keputusan masyarakat Kota Jambi untuk menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile sebagai sarana transaksi keuangan digital berbasis syariah. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemudahan penggunaan aplikasi, biaya administrasi, keamanan transaksi, serta manfaat yang diperoleh pengguna.

Indikator Kemudahan Penggunaan

1. Kesadaran terhadap aplikasi (*awareness*).
2. Ketertarikan menggunakan aplikasi (*interest*).
3. Keputusan menggunakan aplikasi (*decision to use*).
4. Frekuensi penggunaan aplikasi.
5. Kepuasan dan keinginan menggunakan kembali (*loyalty*).

Hubungan Antar Variabel X terhadap Variabel Y

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Byond BSI Mobile

Hubungan antara kemudahan penggunaan dengan keputusan penggunaan Byond BSI Mobile dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Menurut model tersebut, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan keyakinan seseorang bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Semakin mudah suatu aplikasi dipahami, dioperasikan, dan digunakan, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Dalam penggunaan Byond BSI Mobile, kemudahan penggunaan tercermin dari tampilan aplikasi yang sederhana, navigasi menu yang mudah dipahami, proses transaksi yang cepat, serta fitur-fitur yang mudah diakses oleh pengguna. Kemudahan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan kepercayaan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara digital. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kemudahan penggunaan Byond BSI Mobile, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

2. Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Keputusan Penggunaan Byond BSI Mobile

Hubungan antara biaya administrasi dengan keputusan penggunaan Byond BSI Mobile berkaitan dengan pertimbangan ekonomi masyarakat dalam memilih layanan perbankan digital. Biaya administrasi yang terjangkau, transparan, dan sesuai dengan manfaat layanan akan memberikan persepsi positif kepada pengguna sehingga meningkatkan minat dalam menggunakan aplikasi. Sebaliknya, apabila biaya administrasi dianggap terlalu tinggi atau

tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh, maka masyarakat cenderung mempertimbangkan kembali keputusan untuk menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu, biaya administrasi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan karena pengguna akan memilih layanan yang memberikan manfaat optimal dengan biaya yang efisien. Dengan demikian, semakin positif persepsi masyarakat terhadap biaya administrasi Byond BSI Mobile, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Penggunaan Byond BSI Mobile

Kemudahan penggunaan dan biaya administrasi merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan Byond BSI Mobile. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan mendorong penerimaan teknologi karena pengguna merasa aplikasi mudah dipahami dan dioperasikan. Di sisi lain, biaya administrasi yang terjangkau memberikan nilai tambah bagi pengguna karena layanan dianggap lebih efisien dan memberikan manfaat yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Apabila aplikasi memiliki tampilan yang mudah digunakan serta didukung dengan biaya administrasi yang wajar dan transparan, maka masyarakat akan memiliki persepsi yang positif terhadap layanan tersebut. Persepsi positif tersebut akan meningkatkan kepercayaan, kepuasan, serta keputusan masyarakat untuk menggunakan Byond BSI Mobile sebagai sarana transaksi keuangan digital berbasis syariah. Dengan demikian, kemudahan penggunaan dan biaya administrasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Byond BSI Mobile di Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan aplikasi Byond BSI Mobile pada masyarakat di Kota Jambi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas kemudahan penggunaan (X_1) dan biaya administrasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan penggunaan aplikasi Byond BSI Mobile (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Jambi yang menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile sebagai sarana transaksi keuangan digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi masyarakat yang berdomisili di Kota Jambi, berusia produktif, pernah menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile, serta pernah melakukan transaksi menggunakan aplikasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan

menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai kemudahan penggunaan, biaya administrasi, dan keputusan penggunaan aplikasi Byond BSI Mobile. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selain data primer yang diperoleh dari responden, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, laporan, serta berbagai referensi yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi kemudahan penggunaan dan biaya administrasi dalam menjelaskan keputusan penggunaan aplikasi Byond BSI Mobile. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan biaya administrasi terhadap keputusan masyarakat Kota Jambi dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aplikasi BYOND BSI Mobile di Kota Jambi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden menunjukkan bahwa pengguna aplikasi BYOND BSI Mobile didominasi oleh masyarakat usia produktif yang aktif memanfaatkan layanan perbankan digital. Mayoritas responden berada pada rentang usia 25–40 tahun, sesuai dengan karakteristik pengguna teknologi digital yang menjadi sasaran penelitian.

Dilihat dari jenis kelamin, responden terdiri atas laki-laki dan perempuan dengan proporsi yang relatif seimbang. Berdasarkan pekerjaan, responden berasal dari berbagai latar belakang, seperti pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa, wiraswasta, dan pekerjaan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BYOND BSI Mobile telah menjangkau berbagai kelompok masyarakat di Kota Jambi.

Deskripsi Variabel Penelitian

Kemudahan Penggunaan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi BYOND BSI Mobile. Hal tersebut terlihat dari kemudahan dalam memahami fitur aplikasi, kemudahan navigasi menu, tampilan antarmuka yang jelas, serta proses transaksi yang cepat dan mudah dilakukan. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan mobile banking karena mampu memberikan pengalaman transaksi yang praktis, efisien, dan nyaman.

Biaya Administrasi (X_2)

Berdasarkan jawaban responden, biaya administrasi BYOND BSI Mobile dinilai cukup terjangkau dan transparan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa biaya yang dikenakan masih sesuai dengan manfaat layanan yang diterima. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang menjadikan biaya administrasi sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan menggunakan aplikasi, terutama pada transaksi transfer antarbank maupun layanan lainnya.

Keputusan Menggunakan Aplikasi BYOND BSI Mobile (Y)

Keputusan penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan BYOND BSI Mobile sebagai sarana transaksi keuangan digital. Hal tersebut tercermin dari frekuensi penggunaan aplikasi, tingkat kepuasan pengguna, serta kecenderungan responden untuk terus menggunakan aplikasi dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,036 + 0,660X_1 + 0,241X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar **2,036** menunjukkan bahwa apabila variabel **Kemudahan Penggunaan** dan **Biaya Administrasi** dianggap bernilai nol, maka **Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile** tetap berada pada angka **2,036**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi keputusan menggunakan aplikasi.
- 2) Koefisien regresi **Kemudahan Penggunaan** sebesar **0,660** dengan **p-value < 0,001** menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile**. Artinya, semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi keputusan masyarakat untuk menggunakannya.
- 3) Koefisien regresi **Biaya Administrasi** sebesar **0,241** dengan **p-value < 0,001** menunjukkan bahwa Biaya Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile**. Artinya, semakin sesuai dan terjangkau biaya administrasi, maka semakin tinggi keputusan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Secara keseluruhan, Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan

Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat menggunakan aplikasi Byond BSI Mobile.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile secara parsial:

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2,036	,876		2,325
Kemudahan Penggunaan	,660	,044	,741	14,939
Biaya Administrasi	,241	,035	,342	6,891

Berdasarkan hasil uji t, keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan penggunaan dan biaya administrasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1156,572	2	578,286	168,679	<,001 ^b
Residual	318,835	93	3,428		
Total	1475,406	95			

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,779. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi mampu menjelaskan variasi Keputusan Menggunakan Aplikasi Byond BSI Mobile sebesar 77,9%, sedangkan sisanya sebesar 22,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti keamanan aplikasi, kualitas layanan, promosi, kepercayaan pengguna, maupun faktor sosial.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi BYOND BSI Mobile

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kota Jambi dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile. Semakin mudah aplikasi dipahami, dioperasikan, serta digunakan dalam melakukan transaksi, maka semakin tinggi kecenderungan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Kemudahan penggunaan akan meningkatkan kenyamanan, mengurangi kesulitan dalam bertransaksi, serta mendorong terbentuknya sikap positif terhadap penggunaan teknologi.

Pada aplikasi BYOND BSI Mobile, kemudahan tersebut tercermin melalui tampilan antarmuka yang sederhana, proses login yang mudah, menu transaksi yang jelas, serta kecepatan akses layanan. Kondisi ini membuat masyarakat lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan mobile banking sebagai sarana transaksi keuangan berbasis syariah.

Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi BYOND BSI Mobile

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya administrasi turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile. Biaya administrasi yang dinilai wajar, transparan, dan sesuai dengan manfaat layanan akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan. Sebaliknya, apabila biaya administrasi dianggap terlalu tinggi atau tidak sebanding dengan manfaat yang diterima, maka masyarakat cenderung mempertimbangkan kembali penggunaan aplikasi tersebut. Biaya administrasi juga harus memenuhi prinsip keadilan, transparansi, dan tidak memberatkan nasabah. Oleh karena itu, kebijakan biaya yang kompetitif menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna aplikasi BYOND BSI Mobile.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi BYOND BSI Mobile

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan biaya administrasi secara bersama-sama memengaruhi keputusan masyarakat Kota Jambi dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile.

Kemudahan penggunaan memberikan manfaat dari sisi operasional karena mempermudah pengguna dalam melakukan berbagai transaksi digital, sedangkan biaya administrasi memberikan pertimbangan dari sisi ekonomi sehingga pengguna merasa memperoleh layanan yang bernilai sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Kombinasi kedua faktor tersebut menciptakan pengalaman penggunaan yang lebih baik sehingga meningkatkan kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas pengguna terhadap aplikasi BYOND BSI Mobile. Temuan ini memperkuat konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan serta manfaat yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, semakin mudah aplikasi digunakan dan semakin kompetitif biaya administrasi yang diterapkan, maka semakin tinggi keputusan

masyarakat untuk menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile sebagai sarana transaksi keuangan digital berbasis syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan biaya administrasi terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile di Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile. Semakin mudah aplikasi dipahami, dioperasikan, dan digunakan dalam melakukan transaksi, semakin tinggi kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai layanan perbankan digital berbasis syariah.

Biaya administrasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile. Biaya yang dinilai wajar, transparan, dan sesuai dengan manfaat layanan mampu meningkatkan kepercayaan serta mendorong masyarakat untuk menggunakan aplikasi dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari. Secara simultan, kemudahan penggunaan dan biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi BYOND BSI Mobile di Kota Jambi. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi, sehingga peningkatan kualitas kemudahan penggunaan serta kebijakan biaya administrasi yang kompetitif menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi layanan perbankan digital berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024). *Ekonomi dan Keuangan Digital: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: BI Institute.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Pantja Cemerlang.
- Hidayat, M., & Anisa, R. (2023). Pengaruh biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan mobile banking. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Maulida. (2020). Analisis pengaruh biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan mobile banking. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.
- Meidina, M. A., Anita, E., & Subhan, M. (2024). Pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, dan biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI dalam transaksi e-commerce (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 4(5).
- Rachmawati. (2021). Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan mobile banking ditinjau dari aspek keamanan dan kepercayaan. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Roberto, R. (2020). *Digital Banking: Transformasi Layanan Keuangan di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sari, & Nurhasanah. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.